

ARTIKEL

**SISTEM INFORMASI PENDATAAN POSYANDU BALITA
PADA DESA KLODAN NGANJUK**



Oleh:

ANDRIYANI

13.1.03.03.0117

Dibimbing oleh :

- 1. Rina Firliana, M. Kom**
- 2. Sucipto, M. Kom**

**SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**



**SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**




Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Andriyani
NPM : 13.1.03.03.0117
Telepon/HP : 081335431686
Alamat Surel (Email) : andriazania@gmail.com
Judul Artikel : Sistem Informasi Pendataan Posyandu Balita pada Desa Klodan Nganjuk.
Fakultas – Program Studi : Teknik – Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantera PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kh Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau data tersebut dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Februari 2018
Pembimbing I  Rina Firliana, M. Kom NIDN. 0723058501	Pembimbing II  Sucipto, M. Kom NIDN. 0721029101	Penulis,  Andriyani NPM. 13.1.03.03.0117

Andriyani | 13.1.03.03.0117
Fakultas Teknik – Sistem Informasi

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||



SISTEM INFORMASI PENDATAAN POSYANDU BALITA PADA DESA KLODAN NGANJUK

Andriyani
13.1.03.03.0117
Fakultas Teknik – Sistem Informasi
Email : andriazania@gmail.com
Rina Firliana, M. Kom¹, Sucipto, M. Kom²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam bidang kesehatan teknologi seperti komputer sangat dibutuhkan, begitu juga di Posyandu – Posyandu yang harus melakukan pendataan balita secara benar dan akurat. Sehingga pelayanan pendataan posyandu balita yang diberikan lebih cepat dan tepat dalam proses cek kesehatan, perkembangan maupun pertumbuhan balita. Sehingga dengan mudah petugas posyandu dapat menginputkan pendataan balita tiap bulannya di dalam aplikasi untuk mengontrol kesehatan balita, pemeriksaan, imunisasi, dan pertumbuhan balita setiap bulannya dengan mengadakan posyandu balita setiap bulan pada minggu awal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana membuat sistem informasi pendataan Posyandu balita di Desa Klodan untuk mengetahui tumbuh kembang balitanya dan Bagaimana mendesain aplikasi sistem pendataan Posyandu balita di Desa Klodan yang mudah digunakan pengguna dengan desain yang menarik. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Menghasilkan rancangan sistem informasi pendataan yang dapat memberikan kemudahan pendataan pada posyandu balita Dahlia dan Mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi pendataan agar dapat mendukung kelancaran pendataan pada posyandu balita. Dalam penelitian ini untuk menghasilkan rancangan sistem pendataan di posyandu dengan menggunakan program aplikasi delphi dan navicat untuk dapat mempermudah pencatatan posyandu yang meliputi pendataan imunasi dan periksa pada balita.

Kata Kunci : Pendataan, balita, Posyandu.



I. LATAR BELAKANG

Di era modern seperti ini manusia dituntut untuk berkembang, terutama penggunaan teknologi. Hampir semua bidang menggunakan komputer sebagai alat bantu kinerja, dari pekerjaan yang sederhana hingga pekerjaan yang sangat kompleks. Pekerjaan tersebut mencakup bidang pendidikan, pemerintahan, bisnis dan kesehatan. Terutama dibidang kesehatan yang membutuhkan beberapa teknologi yang menggunakan komputer.

Teknologi komputer pada dasarnya digunakan untuk mengolah data berdasarkan program yang dibuat oleh manusia. Pengolahan data tersebut menghasilkan informasi yang bermanfaat, dan informasi yang diberikan lebih cepat dan mudah. Apalagi dalam penyusunan laporan-laporan yang mencakup hasil kerja.

Dalam bidang kesehatan teknologi seperti komputer sangat dibutuhkan, begitu juga di Posyandu – Posyandu yang harus melakukan pendataan balita secara benar dan akurat. Sehingga pelayanan pendataan posyandu balita yang diberikan lebih cepat dan tepat dalam proses cek kesehatan, perkembangan maupun pertumbuhan balita. Sehingga dengan mudah petugas posyandu dapat menginputkan pendataan balita tiap bulannya di dalam aplikasi untuk mengontrol kesehatan, perkembangan, dan

pertumbuhan balita setiap bulannya dengan mengadakan posyandu balita setiap bulan pada minggu awal.

Penggunaan sistem yang masih sederhana / manual ini dalam pelayanan posyandu balita di desa Klodan menemukan berbagai macam kesulitan dalam menentukan laporan perkembangan balita setiap tahunnya. Karena di sistem pendataan balita di posyandu balita ini masih menggunakan data pendataannya dengan manual dan pendataannya masih menggunakan kertas.

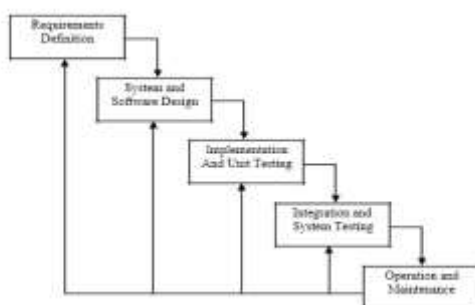
Dari permasalahan-permasalahan di atas penulis berusaha membantu mengembangkan sistem yang ada di Posyandu balita yang saat ini masih menggunakan manual untuk dirubah menjadi aplikasi sistem yang mengikuti era modern saat ini dengan tujuan memberikan solusi untuk mengatasi sistem pendataan Posyandu balita agar pelayanan yang diberikan di posyandu balita di desa Klodan membuat orang merasa puas. Dengan demikian penulis mengangkatnya menjadi sebuah penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENDATAAN POSYANDU BALITA PADA DESA KLODAN NGANJUK”**.

II. METODE

Dalam pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*.

Metode *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) (Sommerville, 2011).

Menurut Ian Sommerville, tahapan utama dari waterfall model langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada *waterfall model*, yaitu *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance*. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Tahapan dari metode *Waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Metode *Waterfall*

(Sommerville, 2011).

a. *Requirements Definition*

Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.

c. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

d. *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

e. *Operation and Maintenance*

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini

juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Tampilan Menu Utama

Form menu utama merupakan *form* utama yang berfungsi untuk mengelola menu-menu atau *form* lainnya yang terdapat di dalam aplikasi. Pada saat *form* ini aktif, administrator dapat mengakses menu dan memasukan info-info yang dibutuhkan untuk pengelolaan administrasi.



Gambar 3.1 Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Menu Laporan

Pada menu ini berfungsi untuk mererefresh data dan mencetak data laporan balita posyandu.



Gambar 3.2 Tampilan Menu Laporan

3. Tampilan Menu Record

Menu ini berfungsi untuk merecord data balita yang sudah di input ke dalam tabel pendataan.



Gambar 3.3 Tampilan Menu Record

4. Tampilan Menu Administrator

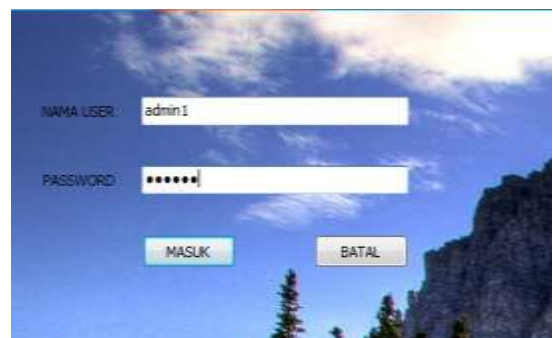
Fungsi menu administrator untuk login pengguna untuk memulai melakukan input data.



Gambar 3.4 Tampilan Menu Administrator

5. Tampilan Menu Login

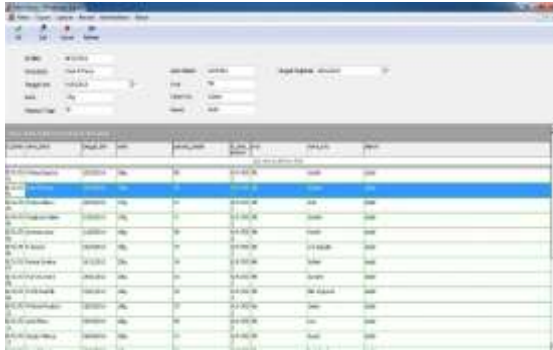
Menampilkan menu login dengan memasukan username dan password lalu login ke aplikasi berhasil.



Gambar 3.5 Tampilan Menu Login

6. Tampilan Menu Pendataan Balita

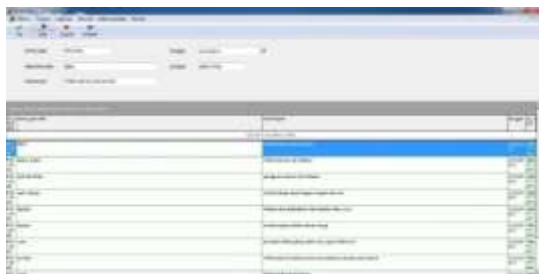
Pada menu ini menampilkan data ID balita, nama balita, tanggal lahir, berat badan, tinggi badan, umur, nama orang tua dan alamat yang akan diinput oleh administrator.



Gambar 3.6 Tampilan Menu Pendataan Balita

7. Tampilan Menu Penyakit

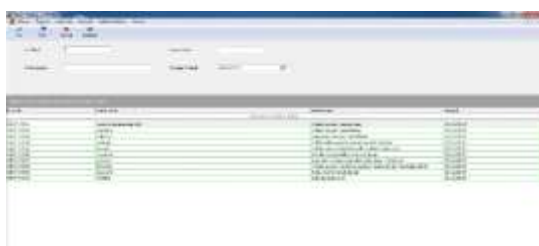
Dalam menu ini pengguna menginput ID Penyakit, nama penyakit, dan ID obat.



Gambar 3.7 Tampilan Menu Penyakit

8. Tampilan Menu Obat

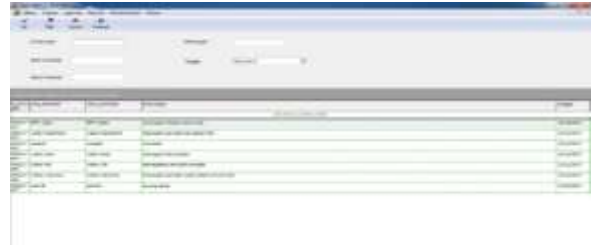
Pada menu ini pengguna memasukkan data berupa ID obat, nama Obat keterangan obat dan tanggal.



Gambar 3.8 Tampilan Menu Obat

9. Tampilan Menu Imunisasi

Pada menu ini pengguna memasukkan data berupa ID imunisasi, jenis imunisasi, nama imunisasi, keterangan dan tanggal.



Gambar 3.9 Tampilan Menu imunisasi

10. Tampilan Menu Jenis Kelamin

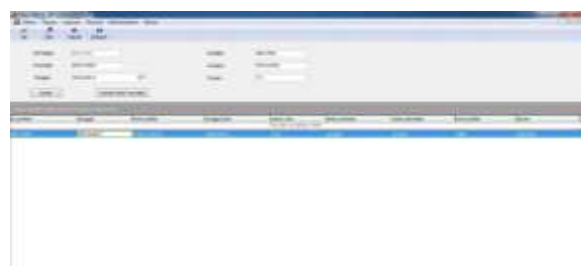
Pada menu ini pengguna memasukkan data berupa ID jenis kelamin dan jenis kelamin pada balita.



Gambar 3.10 Tampilan Menu Jenis Kelamin

11. Tampilan Menu Bidan

Pada menu ini pengguna memasukkan data berupa ID bidan, nama bidan, NIP Bidan, tanggal lahir, alamat, nomer telepon bidan, dan tanggal registrasi.



Gambar 3.11 Tampilan Menu Bidan

12. Tampilan Menu Periksa

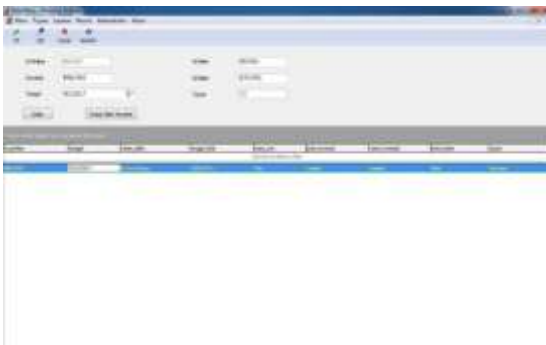
Pada menu ini data yang sudah diinputkan sebelumnya dicari dan akan muncul sesuai dengan id yang kita masukkan.



Gambar 3.12 Tampilan Menu Periksa

13. Tampilan Menu Imunisasi Periksa

Pada menu ini data imunisasi yang sudah diinputkan sebelumnya dicari dan akan muncul sesuai dengan id yang kita masukkan.



Gambar 3.13 Tampilan Menu Imunisasi
Periksa

14. Tampilan Menu Record Pemeriksaan Balita

Pada menu ini menampilkan data yang sudah di terdaftar di system pendataan.



Gambar 3.14 Tampilan Menu Record
Pemeriksaan Balita

15. Tampilan Menu User Administrator

Pada menu ini data menampilkan data ID administrator yang sudah diinput melalui sistem.



Gambar 3.15 Tampilan Menu User
Administrator

16. Tampilan Menu Laporan Tanggal

Tampilan menu ini berfungsi untuk mencetak dan merefresh data.



Gambar 3.16 Tampilan Menu Laporan
Tanggal

17. Tampilan Form Data Imunisasi

Halaman ini adalah halaman aplikasi untuk mencari data imunisasi dengan pencarian data balita. Maka data balita yang di imunisasi akan muncul dengan menampilkan id periksa, nama balita, jenis imunisasi, dan tanggal imunisasi. Tampilan *form* Data Imunisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.17 Tampilan *Form* Data Imunisasi

B. KESIMPULAN

1. Telah dibuat sebuah aplikasi sistem informasi pendataan posyandu pada posyandu di desa Klodan Nganjuk yang bertujuan dapat membantu mempermudah dalam sistem hal pendataan balita yang posyandu atau imunisasi balita di desa Klodan.
2. Telah dibuat aplikasi sistem informasi pendataan posyandu balita untuk membantu para petugas kader posyandu desa Klodan Nganjuk dalam hal melakukan pendataan balita.

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Telah dibuat sebuah aplikasi sistem informasi pendataan posyandu pada posyandu di desa Klodan Nganjuk yang bertujuan dapat membantu mempermudah dalam sistem hal pendataan balita yang posyandu atau imunisasi balita di desa Klodan.
2. Telah dibuat aplikasi sistem informasi pendataan posyandu balita untuk membantu para petugas kader posyandu desa Klodan Nganjuk dalam hal melakukan pendataan balita.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk sistem informasi pendataan posyandu balita desa Klodan Nganjuk adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan lebih lanjut terhadap fitur-fitur yang ada di aplikasi sistem informasi pendataan balita posyandu dengan memperhatikan aspek-aspek interaksi manusia dan komputer (IMK) dengan membangun user-friendly dan desain interface yang lebih baik dan menarik.
2. Penambahan menu-menu pada sistem, sehingga sistem lebih baik dan sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Serta dapat melihat

perkembangan balita setiap 3 bulan sekali berdasarkan hasil posyandu yang dilakukan setiap bulannya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Hanum, S. M. (2017). Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan posyandu balita melalui perbaikan sistem administrasi. *Seminar Nasional & Call For Papper, FEB Unikama "Peningkatan ketahanan Ekonomi Nasional dalam rangka menghadapi persaingan global"*, 34-35.
- Mulyani, W. d. (2015). Pembangunan sistem informasi data balita pada posyandu desa plosok Kecamatan punung kabupaten pacitan. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi- Volume 7 No.2-2015- Ijns.org*, 19.
- Putri, I. M. (2017). Pelatihan kader pembentukan posyandu remaja di dusun ngentak bangunjiwo kasihan bantul yogyakarta. *Proisiding Seminar nasional publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. implementasi penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan kekayaan intelektual. universitas muhammadiyah semarang. 30 september 2017*, 532.
- Sommerville, I. (2011). *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.
- Zulfikar Yusya Mubarak, E. N. (2017). Perancangan sistem informasi kesehatan di tingkat posyandu cilacap selatan. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 271-276.